

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sering kali di temukan bahwa pemilik usaha banyak yang tidak tau pasti tentang seberapa besar persisnya jumlah seluruh omset penjualan yang di dapatkannya, dan mereka hanya bisa memperkirakan persisnya saja. Sementara itu ada juga yang memerintahkan karyawannya yang merekap omset penjualan selama setahun yang membutuhkan waktu bisa sampai berhari-hari lamanya.

Begitu pula untuk mengetahui jumlah pasti dari stok, tanpa adanya informasi yang akurat dan bisa dengan cepat diakses, maka para karyawan yang terkait harus melakukan proses pengecekan yang lebih panjang di gudang. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, apabila pihak manajemen sedang membutuhkan adanya informasi tertentu, maka harus terlebih dahulu mengajukan permintaan kepada bagian terkait dan membutuhkan waktu untuk mengerjakan atau mengolah laporan dari informasi tersebut.

Dengan adanya sistem penjualan sendiri yaitu agar para pemilik usaha dalam mendata setiap transaksi dapat secara lengkap dan detail sehingga dapat menjumlahkan hasil penjualan pada saat itu juga atau kapan saja. Sehingga memudahkan untuk mengamati kondisi penjualan apakah sedang ramai ataupun turun. Selain itu dapat mengecek persediaan barang di manapun secara detail. Hal ini akan mengurangi kecurangan atau kelalaian para karyawan. Laporan penjualan usaha dapat diketahui secara *real-time*, sehingga mempermudah dan mempercepat pemilik usaha untuk menganalisa dan mengatur strategi bisnis dengan tepat dan cepat sesuai dengan kondisi bisnis saat itu. Pemilik usaha juga dapat dengan mudah mengetahui menu apa saja yang paling banyak di minati atau paling banyak terjual dalam bulan tertentu atau secara keseluruhan. Dapat mengetahui persediaan barang apa saja yang masih memiliki banyak stok ataupun yang mendekati habis sehingga bisa dengan cepat menyetok ulang barang tersebut. Serta memudahkan dan mempercepat proses, mulai dari penginputan menu, stok menu, mengatur harga, penjualan dan laporan transaksi.

Dari hal tersebut, maka dirancanglah sistem yang dapat melayani penjualan yang terkomputerisasi untuk mempermudah pemilik dalam mengelola

pelanggan. Serta dapat mendukung kegiatan penjualan dan penyetoran barang. Selain itu juga dalam proses pemesanan menjadi lebih efisien, karena pelanggan dapat memesan dimana saja. Jadi pelanggan bisa pesan makanan terlebih dahulu sebelum ketempat tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan analisis dan perancangan aplikasi sistem penjualan untuk mendukung sistem layanan penjualan yang dapat membantu para pemilik usaha dalam pengelolaan data.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana proses sistem penjualan untuk sistem manajemen usaha makanan dan minuman?
- b. Bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi sistem penjualan?
- c. Bagaimana pemilik usaha dapat mengetahui jika terdapat stok yang akan mendekati habis?
- d. Bagaimana pemilik usaha dapat mengetahui grafik data penjualan dan menu *favorite*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya akan membahas tentang proses pendataan stok, proses pemesanan, proses transaksi dan data penjualan pada sistem penjualan untuk manajemen usaha makanan dan minuman.
- b. Aplikasi sistem penjualan dibuat berbasis web dan dibuat menggunakan bahasa pemrograman *HTML, PHP*, dan database *MySQL*.
- c. Keluaran dari penelitian ini yaitu berupa sistem yang mampu membantu dalam menangani proses pendataan transaksi dan menampilkannya dalam bentuk grafik data penjualan dan menu *favorite*.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu menciptakan sistem yang mampu membantu memudahkan pemilik usaha dalam pemesanan, pendataan dan transaksi. Serta memudahkan pemilik usaha mengetahui stok yang masih tersedia,

grafik penjualan pada tanggal, bulan, dan tahun tertentu, dan menu *favorite* pada outlet, bulan dan tahun tertentu.

1.5. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan sistem aplikasi sistem penjualan untuk mendukung manajemen usaha makanan dan minuman yaitu:

a. Bagi penulis

- 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca tentang sistem penjualan untuk mendukung manajemen usaha makanan dan minuman.
- 2) Memberikan wawasan kepada pembaca tentang proses sistem penjualan untuk mendukung manajemen usaha makanan dan minuman.

b. Bagi pembaca

- 1) Pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang sistem penjualan untuk mendukung manajemen usaha makanan dan minuman.
- 2) Pembaca dapat memperoleh wawasan tentang proses sistem penjualan untuk mendukung manajemen usaha makanan dan minuman.

c. Bagi Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus

- 1) Menambah koleksi buku di perpustakaan.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Khususnya tentang sistem penjualan.
- 3) Sebagai bahan perbandingan dalam pembuatan sistem penjualan untuk mendukung manajemen usaha makanan dan minuman.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

